

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Moleong yang dikutip oleh Haris Herdiansyah “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.⁶¹

Sementara menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Rulam Ahmadi, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah multimetode dalam focus, termasuk pendekatan interpretif dan naturalistic terhadap pokok persoalannya.⁶² Hal ini berarti para peneliti kualitatif menstudi segala sesuatu dalam latar alamiahnya, berusaha untuk memahami atau menginterpretasi fenomena dalam hal makna-makna yang orang-orang berikan terhadap fenomena tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Jenis penelitian ini menggambarkan pendekatan psikologis. Fenomenologi ini digunakan untuk meneliti sebuah fenomena dan makna yang terkandung dalam suatu individu dan diakhiri dengan menjelaskan inti maknanya.⁶³

⁶¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 9.

⁶² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 14.

⁶³ Djaman Story dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 34.

Berdasarkan tujuannya penelitian kualitatif ini menggunakan penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.⁶⁴

Bagi peneliti suatu keadaan untuk melukiskan kondisi didalam fenomena-fenomena yang ditemukan yaitu fenomena yang ditemukan tentang bagaimana strategi komunikasi interpersonal guru PAI di SMAN 6 Kota Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Selain itu peneliti mengambil jenis penelitian ini karena sangat sesuai dengan judul yang diangkat yang bertujuan mengamati dan mendeskripsikan tentang strategi apa yang di gunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui komunikasi interpersonal.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti melebur (*immersed*) dengan situasi dan tempat yang diteliti. Peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, karena ia sebagai peneliti sekaligus sebagai instrument. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian subjektif (*disciplined subyektivity*) atau penelitian reflektif (*reflexivity*), peneliti melakukan pengujian sendiri secara kritis (*critical self examination*) selama proses penelitian.⁶⁵

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti harus menggunakan diri sebagai instrumen, namun peneliti juga bisa menggunakan alat instrumen lain sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data.

Maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting yaitu sebagai pengamat penuh selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Peneliti langsung mengawasi atau mengamati obyek

⁶⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), 82.

⁶⁵ Ibid, 76.

penelitian dan diketahui oleh subyek penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

D. Lokasi Penelitian

Adapun obyek penelitian ini adalah tempat pendidikan formal yaitu SMAN 6 Kediri.

a. Profil sekolah:⁶⁶

- 1) Nama sekolah : SMA Negeri 6 Kediri
- 2) NPSN : 20534384
- 3) NSS : 103105630204
- 4) Tingkat/status : SMA / Negeri
- 5) Akreditasi : A
- 6) Alamat : Jl. Ngasinan 52 Rejomulyo
- 7) Kecamatan : Kota Kediri
- 8) Kota/Kabupaten : Kota Kediri
- 9) Waktu belajar : Sehari penuh/5 hari
- 10) Berdiri sejak : 22 Desember 1986
- 11) Nomor telepon : (0354) 688-574
- 12) Surat elektronik : info@smanakediri.sch.id
- 13) Laman : smanakediri.sch.id

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

Visi SMAN 6 Kota Kediri adalah ”*Smana ceria*” yaitu cerdas, trampil dan berakhlak mulia.

2) Misi Sekolah

- a) Meningkatkan mutu Pendidikan untuk mencerdaskan peserta didik
- b) Menyelenggarakan kegiatan dibidang kurikulum dan ekstra kulikuler untuk pencapaian prestasi dan pembentukan karakter siswa
- c) Menyelenggarakan Pendidikan berdasarkan norma-norma agama dan sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

⁶⁶ Dokumentasi SMAN 6 Kediri, 16 November 2018.

c. Tujuan SMAN 6 Kediri

- 1) Menghasilkan peserta didik yang taat bergama.
- 2) Menghasilkan peserta didik yang punya daya saing akademik.
- 3) Menghasilkan peserta didik yang peduli terhadap sesama.
- 4) Menghasilkan peserta didik yang peduli terhadap lingkungan.
- 5) Menghasilkan peserta didik yang kreatif dan terampil sesuai dengan bakat dan minatnya.
- 6) Menghasilkan peserta didik yang berperilaku sopan dan bertutur kata santun.

d. Sasaran tahun pelajaran 2018/2019

- a) Semua siswa melaksanakan ibadah menurut agamanya.
- b) Tidak terjadi tindak kriminal di sekolah.
- c) Siswa lulus 100%
- d) Peningkatan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri.
- e) Mau membantu sesama yang membutuhkan (moral maupun material).
- f) Menjadi sekolah sehat (bersih dan hijau).
- g) Menjadi juara dalam lomba-lomba sains, olah raga, dan seni budaya.
- h) Siswa melaksanakan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) kepada semua warga sekolah.
- i) Tidak terjadi perilaku asusila.

e. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran.⁶⁷

- 1) Melaksanakan sholat berjamaah di sekolah bagi yang beragama islam.
- 2) Meningkatkan pengawasan keamanan.
- 3) Melaksanakan program bimbel intensif.

⁶⁷ Ibid.

- 4) Meningkatkan kompetensi guru.
- 5) Melaksanakan program teman asuh.
- 6) Membentuk kelompok kerja sekolah sehat.
- 7) Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler.
- 8) Meningkatkan keikutsertaan lomba-lomba sains, olah raga, dan seni budaya.
- 9) Pemberian tauladan sopan santun.
- 10) Melaksanakan kegiatan Jumat doa bersama.
- 11) Mengoptimalkan sistem Tata Tertib.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian, adalah subyek dimana data diperoleh baik sumber data utama maupun sumber data tambahan. Penentuan sumber data mulai dari subyek dan karakteristik data itu sendiri sangatlah menentukan kevalidan hasil penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini secara spesifik sumber data yang akan didapat tentang strategi komunikasi interpersonal Guru PAI untuk motivasi belajar siswa di SMAN 6 Kediri sehingga peneliti akan melakukan observasi dan wawancara secara langsung pada informan untuk mencari data tersebut. Disini peneliti melakukan wawancara pada kepala sekolah, Guru PAI dan siswa-siswi di SMAN 6 Kota Kediri sebagai informan yang telah dipilih dengan kriteria tertentu untuk memberikan informasi terkait dengan obyek yang diteliti oleh peneliti.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam:⁶⁸

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti.

⁶⁸ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), 57.

Untuk itulah sumber data yang terangkum langsung dari subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan siswa sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data terkait tentang strategi komunikasi interpersonal guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang biasanya telah tersusun dalam bentuk-bentuk dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.⁶⁹

Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan serupa data-data di SMAN 6 Kota Kediri dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Secara umum Teknik pengumpulan data yang paling populer adalah observasi atau pengamatan partisipasif, wawancara, studi dokumentasi untuk himpunan data kata atau gambar.⁷⁰ Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Kuentjorodiningrat dalam buku karangannya mengatakan bahwa:

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara lisan dan berhadapan langsung dengan orang tersebut. Hal ini bertujuan untuk suatu tugas tertentu atau untuk mendapatkan keterangan dari responden. Jika suatu percakapan meminta suatu keterangan yang bertujuan tidak untuk

⁶⁹ Ibid., 85.

⁷⁰ Rully indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 133.

suatu tugas, tetapi sekedar tahu dan mengobrol saja itu tidak disebut dengan wawancara.⁷¹

Metode ini digunakan untuk mencari informasi mengenai komunikasi interpersonal Guru PAI yang ada di lembaga tersebut, seperti wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah tujuannya untuk mencari informasi tentang bagaimana kemampuan komunikasi Guru PAI di SMAN 6 Kediri? Dan bagaimana strategi yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi siswa agar giat belajar? Wawancara yang dilakukan kepada Guru PAI tentang bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran? Apakah ada *feedback* secara langsung dari siswa terhadap materi yang disampaikan tersebut? Adapun wawancara dengan siswa-siswa yaitu tentang bagaimana Guru PAI dalam menyampaikan materi PAI? Apakah Guru selalu terbuka dan senang hati dalam menanggapi pertanyaan siswa?

2. Observasi

Didalam buku pengantar metode penelitian umum, Zainal berkata bahwa “metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati fenomena social. Pengamatan dalam penelitian ilmiah dituntut harus memenuhi persyaratan tertentu, sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran penelitian”.⁷²

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai letak geografis SMAN 6 Kediri, proses belajar mengajar, sarana prasarana dan hal-hal yang ada di lembaga tersebut dan memperoleh informasi tentang KBM PAI dan sikap serta tindakan siswa dalam kesehariannya di lingkungan sekolah.

⁷¹ Koentjorodiningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), 129.

⁷² Zainal Amirudin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 73.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan meneliti dokumen yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti dan diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap data yang diperoleh seperti, absen harian, foto-foto kegiatan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai nilai mata pelajaran PAI, keadaan obyektif guru PAI dan siswa SMAN 6 Kediri serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Agus Salim, adapun metode yang digunakan penulis dalam menganalisa data ada tiga, sebagai berikut:

(1) Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan pemerhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari lapangan study. Tujuan pokok reduksi data selain untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan bahwa data yang diperoleh itu adalah data yang tercakup dalam ruang lingkup penelitian. Dalam fokus penelitian inilah permasalahan utama penelitian berada. (2) Penyajian data yaitu deskripsi kesimpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk naratif, yaitu cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan waktu terjadinya, namun pada dasarnya merupakan jawaban terhadap apa yang terjadi. (3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (pembuktian kebenaran) yaitu dari permulaan pengumpulan data, peneliti mencari makna pada setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat pola keteraturan atau pola penjelasan dan bentuk wujud yang mungkin ada alur sebab akibat atau proposisi (suatu kalimat yang mungkin salah satu benar).⁷³

Peneliti hanya ingin mengetahui keadaan yang ada, terutama keadaan tentang strategi komunikasi interpersonal guru PAI terhadap peserta didik dalam menyampaikan pelajaran PAI.

⁷³ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial.*, 25.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Tentang keabsahan data Moleong menjelaskan bahwa, ” merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) menurut versi positivism” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.”⁷⁴

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan pengecekan keabsahan terutama data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi terus menerus/ ketekunan pengamatan, triangulasi/ pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

Triangulasi data digunakan sbagai poses memantapkan kepercayaan atau validitas dan konsistensi data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis dilapangan. Triangulasi sbagai Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Selanjutnya, Denzin dalam bukunya Gunawan, “membedakan empat macam tri angulasi, ⁷⁵yaitu:

1. Triangulasi sumber
2. Triangulasi metode
3. Triangulasi peneliti
4. Triangulasi teoritik.

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh penulis adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

⁷⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 171.

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 218-219.